

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Populasi Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Laboratorium bahasa SMP Negeri 1 Lembang yang terletak di Jalan raya lembang kab bandung barat, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan terdapat laboratorium bahasa yang memadai untuk belajar menyimak atau *listening* bahasa inggris. Laboratorium bahasa SMP Negeri 1 Lembang sudah didukung dengan fasilitas yang memadai mulai dari komputer yang sudah dilengkapi *headseat* pada tiap unitnya.

2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013 : 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Lembang Kelas VIII yang terdiri dari 9 kelas. Sebagai gambaran populasi dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Gambaran Populasi Penelitian

Siswa SMP Negeri 1 Lembang		
No.	Kelas	Jumlah Siwa
1.	VIII A	27
2.	VIII B	27
3.	VIII C	29
4.	VIII D	28
5.	VIII E	27
6.	VIII F	28
7.	VIII G	29
8.	VIII H	29
9.	VIII I	27
Jumlah Total		251

(Berdasarkan studi pendahuluan arsip tata usaha SMP Negeri 1 Lembang)

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sedangkan dalam bukunya Zainal Arifin (2012:215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”. Sampel adalah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang haruslah menghasilkan sampel yang sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yang berarti peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*). Karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, maka sampel untuk penelitian ini adalah satu kelas saja dengan desain *one group time series* yang berarti pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan.

Pengambilan sampel yang menggunakan kelompok yang sudah ada tanpa melakukan pengambilan satu per satu sampel dalam populasi adalah *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* yaitu pengambilan sampel untuk populasi target tertentu yang tidak memiliki strata, dengan menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada sebagai sampel.

Langkah dalam pengambilan sampel tersebut dilakukan dalam satu tahap, yaitu secara acak dari populasinya. Dari jumlah populasi yang berjumlah 9 kelas, dipilih salah satu kelas secara acak untuk dijadikan kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi *Read Please*. Adapun sampel pada penelitian ini diambil secara acak dari tabel sebelumnya dengan kriteria jumlah tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII B	27 Orang

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Ali (2010 : 101) mengatakan bahwa “pada dasarnya kuasi-eksperimen adalah eksperimen yang tidak memenuhi kriteria, seperti terkait pemilihan subyek sampel secara random (*random selection*) dan penugasan subyek secara random (*random assignment*)”. Metode ini tidak merekayasa populasi ataupun sampel tetapi mengikuti bentuk dari kelompok populasi dan sampel secara seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (2003:186) bahwa: “Pada penelitian kuasi, eksperimen peneliti dapat membagi grup yang ada tanpa membedakan antara kontrol dan grup secara nyata dengan tetap mengacu bentuk alami yang sudah ada.”

C. Variabel penelitian

Penelitian ini memiliki dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan aplikasi *Read Please* menjadi variabel bebas. Sedangkan, hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi variabel terikat. Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hubungan Antar Variabel

Variabel Bebas (X)	Menggunakan Aplikasi <i>Read Please</i>
Variabel Terikat (Y)	(X1)
Hasil Belajar <i>Listening</i> Ranah Kognitif (Y)	Aspek Mengingat (Y ₁)
	Aspek Memahami (Y ₂)
	Aspek Mengaplikasikan (Y ₃)

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

X_1Y_1 : Peningkatan hasil belajar *listening* siswa pada aspek ingatan dengan menggunakan aplikasi *Read Please*.

X_1Y_2 : Peningkatan hasil belajar *listening* siswa pada aspek pemahaman dengan menggunakan aplikasi *Read Please*.

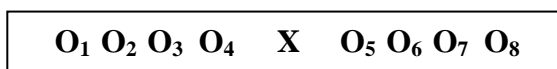
X_1Y_3 : Peningkatan hasil belajar *listening* siswa pada aspek aplikasi dengan menggunakan aplikasi *Read Please*.

D. Desain Penelitian

Menurut Arifin (2012:76) "desain eksperimen adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual".

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group time series design*." Eksperimen dengan desain ini biasanya berlangsung dalam situasi yang tidak begitu terkontrol, sehingga disebut sebagai kuasi eksperimen." (Arifin 2012:77). Pada desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol dengan perlakuan yang diulang-ulang. Senada dengan yang dikemukakan Arifin (2012:77) "Dalam desain ini, tes atau observasi dilakukan tidak hanya dua kali, tetapi beberapa kali secara teratur".

Berikut adalah gambaran umum pola desain penelitian :



Gambar 3.1
Pola Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013:115)

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi secara operasional seperti yang di ungkapkan Fathoni (2006: 28) "definisi operasional

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di amati (diobservasi)”. Tujuannya yaitu agar penelitian ini dapat di observasi dan teliti kembali oleh orang lain. Dengan demikian definisi operasional pada penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Aplikasi *Read Please*

Read Please adalah aplikasi atau *software* yang berbasis komputer yang berguna untuk melatih kemampuan *listening* atau menyimak dalam bahasa inggris, aplikasi ini merupakan media audio visual dalam pembejaran. *Listening skill* dalam bahasa inggris adalah keterampilan menyimak untuk memahami makna atau maksud dari ucapan seseorang baik dalam bentuk kata, frasa, kalimat yang sederhana, gabungan kompleks, sampai gabungan kompleks variasi. Aplikasi ini tidak hanya memberikan teori melainkan bisa langsung dicoba sebagai sarana praktik peserta pelatihan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar domain kognitif disini adalah hasil yang dicapai peserta pelatihan dalam suatu periode tertentu setelah dinilai oleh guru/tutor yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka (nilai). Tepatnya setelah diberikan perlakuan. Hasil belajar domain kognitif didapatkan dari hasil tes objektif bentuk pilihan ganda (multiple-choice) untuk aspek aspek mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply).

3. Menyimak

Menyimak ialah proses mendengarkan suatu wacana yang berupa suara yang pelajari dan pahami intisarinya. Tujuan menyimak yaitu untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami makna komunikasi pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan. Menyimak merupakan suatu keterampilan dalam sebuah bahasa, tiap bahasa mempunyai penglafalan atau pengucapan yang

berbeda, proses menyimak ini sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari yaitu saat terjadi proses komunikasi.

4. Bahasa Inggris

Materi yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu tentang mata pelajaran bahasa Inggris pada tingkat SMP kelas VIII, dalam mata pelajaran bahasa Inggris tingkat sekolah menengah pertama ada beberapa keahlian yang harus di kuasai yaitu kemampuan membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan menyimak (*listening*). Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian pada keahlian menyimak (*listening*) bahasa Inggris. Dalam keahlian menyimak ada beberapa materi yang harus dikuasai yaitu tentang kalimat lisan undangan (*invitation*), iklan (*advertisement*), cerita (*narrative*), pengumuman (*announcement*) dan cerita lampau (*recount*).

F. Instrumen Penelitian

Suatu keberhasilan penelitian itu ditentukan oleh instrumen yang di gunakan. Sebagaimana menurut Sugiyono (2012:148) bahwa: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian merupakan suatu alat ukur untuk membuktikan suatu hipotesis penelitian. Purwanto (2011: 56) “instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam pengumpulan data”. Dengan demikian, jika instrumen penelitian yang disiapkan dengan baik, maka data yang dihasilkanpun akan baik, begitupun juga sebaliknya.

Instrumen penelitian ditujukan untuk mampu menampung data-data yang mampu menjawab pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel penggunaan aplikasi *Read Please* dan variabel hasil belajar *listening* siswa mata pelajaran bahasa inggris, maka instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur penggunaan aplikasi *Read Please* terhadap peningkatan hasil belajar *listening* siswa adalah menggunakan tes obyektif yang mengukur dengan bentuk obyektif (pilihan ganda).

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan digunakannya instrumen penelitian seperti yang dikemukakan Arikunto (2009: 112) yaitu “untuk menjawab problematika, mencapai tujuan, dan membuktikan hipotesis”. Dikarenakan instrumen yang di gunakan harus benar-benar handal, maka instrumen tersebut harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas. Maka dari itu, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang nantinya hasil data tersebut akan di olah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Zainal Arifin (2012:226) “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa inggris aspek *listening* dalam bahasa inggris. Hasil dari tes ini berupa data tentang hasil belajar siswa, dengan ini tes berfungsi sebagai pengumpul data. Sebagaimana Sudjana dan Ibrahim (2009:261), bahwa

“Dalam menilai hasil belajar, khususnya di bidang kognitif, alat penelitian yang paling banyak digunakan adalah tes tertulis. Dilihat dari bentuknya, soal-soal tes tertulis dikelompokkan atas soal-soal bentuk uraian dan soal-soal bentuk objektif”

Tes bentuk obyektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah diberikan sebelumnya dan sesudah pembelajaran atau pemberian perlakuan sebagai pretest dan posttest. Batasan dari instrument ini hanya pada aspek *remember/* ingatan (C1), *understanding/* pemahaman (C2), dan *application/* aplikasi (C3).

Dalam penelitian ini dihasilkan instrument penelitian berupa tes pilihan ganda berjumlah 30 butir soal dengan empat opsi setiap butir soal (A, B, C dan D) dan tes produk yang mengukur hasil belajar domain kognitif aspek membuat sebanyak delapan kategori umum penilaian tentang aspek membuat. Instrumen penelitian tersebut diujicobakan pada kelas di luar sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas.

1. Uji Validitas konstruk

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas konstruk adalah suatu konsep kesesuaian antara pertanyaan dan soal-soal dalam instrumen dengan konsep dan urutan variabel yang akan diukur. Sesuai dengan pernyataan oleh Sugiyono (2013: 177) “Konstrak bisa dirumuskan berdasarkan hasil pengkajia berbagai teori terkait atau berdasarkan hasil studi lampangan”.

Untuk mengetahui kesesuaian dari soal, maka peneliti melakukan uji validitas konstruk selama bimbingan bersama dosen pembimbing beserta kisi-kisi dari instrumen tersebut. Kesesuaian tersebut dapat dinilai oleh dosen pembimbing dan *expert judgement* ahli dalam bidang tersebut.

Untuk pengujian Validitas dalam penelitian ini digunakan pengujian *judgement* ahli, dalam penelitian ini digunakan *judgement* dari dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa inggris SMP Negeri 1 Lembang dengan asumsi bahwa dosen ahli dan guru mata pelajaran memiliki kemampuan untuk menilai dan mempertimbangkan instrumen yang telah disusun untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Validitas adalah ukuran untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dibutuhkan agar suatu instrument memiliki tingkat valid dan sahih yang tinggi atau mencapai kriteria yang ditentukan. Maka dari itu setiap peneliti memerlukan uji validitas untuk mengetahui derajat yang mengukur sesuatu yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah harus valid, tidak universal. Artinya, peneliti harus memperhatikan bahwa suatu tes hanya valid untuk tujuan tertentu saja. Zainal Arifin (2009:247) menerangkan, bahwa:

Validitas suatu tes erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes tersebut. Namun tidak ada validitas yang berlaku secara umum. Artinya, jika suatu tes dapat memberikan informasi dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut.

Tingkat validitas instrumen dapat dihitung dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zainal Arifin (2009:254)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 N = Banyaknya subjek (peserta tes)
 $\sum X$ = Skor tiap butir soal/skor item tes
 $\sum Y$ = Skor responden
 $\sum XY$ = Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

Menurut Sugiyono (2012:231) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien yang ditemukan tersebut tinggi atau rendah maka dapat berpedoman pada table di bawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Acuan Validitas Soal

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Setelah didapatkan hasil validitas kemudian diuji tingkat signifikasinya dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2011:230)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah banyak subjek

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti soal tersebut valid.

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat keajegan dan konsistensi soal dalam mengukur respon siswa sebenarnya. Tingkat keajegan dan konsistensi soal dapat terbukti ketika sebuah soal diujikan berulang-ulang. Seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (2005:128) “Tidak reliable suatu tes pada prinsipnya dikajakan juga sia-sia karena jika dilakukan dengan pengetesan kembali hasilnya akan berbeda. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1+r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

$r_{1/2/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Tekniknya adalah dengan membagi dua kelompok soal, yaitu kelompok soal ganjil (X) dan kelompok soal genap (Y), kemudian dihitung menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil korelasi antar skor digunakan pada rumus *Spearman Brown*. Kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} , maka instrument dinilai reliable.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, peneliti menggunakan teknik tes hasil belajar dengan bentuk tes obyektif dengan alternatif empat jawaban. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengukur kompetensi siswa atau responden penelitian dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh setelah mempelajari materi tersebut. Bentuk tes dalam

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini berupa tes objektif tertulis pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban. Terdapat dua kali tes yang diberikan, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*.

H. Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis dari penelitian ini, setelah data yang didapatkan dari lapangan sudah lengkap, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis untuk menyimpulkan apakah hipotesis penelitian ini dapat diterima atau sebaliknya. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat 2 jenis instrumen, maka diperlukan teknis analisis yang berbeda.

Pengolahan data tersebut dilakukan menggunakan prosedur statistika dengan langkah sebagai berikut;

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara memeriksa keabsahan dari sampel. Uji normalitas pada penelitian ini sangat penting karena akan berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 17.0* untuk melakukan uji normalitas *one sample* Kolmogorov Smirnov.

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika, a_1 maksimal $\leq D_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika, a_1 maksimal $> D_{\text{tabel}}$

Kriteria pengujiannya uji normalitas *one sample* Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig (signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal. Santoso (2013:168).

2. Uji hipotesis

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menguji hipotesis pada setiap aspek kognitif dengan menggunakan uji t satu kelompok (*paired sample t test*) dengan ketentuan, data yang digunakan berdistribusi normal. Uji t pada uji hipotesis ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t	= nilai t yang dihitung
\bar{X}	= nilai rata-rata
μ_o	= nilai yang dihipotesiskan
s	= simpangan baku sampel
n	= jumlah anggota sampel

Sugiyono (2013:250)

Uji t dilakukan satu kelompok karena desain penelitian yang digunakan adalah one time group time series design, yaitu penelitian satu sampel dengan waktu yang berulang-ulang. Proses penelitian terbagi kedalam tiga seri ditujukan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa, sehingga akan terlihat peningkatan hasil belajarnya.

Untuk memudahkan proses penghitungan data hasil penelitian, peneliti menggunakan software *SPSS 17.0*.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Lembang yang berjumlah 29 orang siswa. Berdasarkan hasil uji coba, dapat diketahui validitas, reliabilitas instrumen sebagai berikut.

1. Uji Validitas

a. Validitas Alat Ukur

Validitas empiris adalah alat ukur validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan validitas alat ukur dengan menggunakan rumus *product moment correlation* yang kemudian diuji signifikansinya dengan

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0,05. Alat pengumpul data dinyatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Analisis perhitungan uji validitas terlampir dan ringkasan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Instrumen

R	Kriteria	t-hitung	t-tabel	Keterangan
0,816	Sangat Tinggi	7,335	2,052	Signifikan

Koefisien korelasi $r = 0.816$ diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara jumlah skor benar nomor ganjil dengan jumlah skor benar nomor genap. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi $r = 0.816$ berada pada sangat tinggi. Selanjutnya hasil uji tingkat signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,335$ pada taraf nyata 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,335 > 2,052$) berarti korelasi tersebut signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi alat pengumpul data adalah Valid.

Sedangkan untuk validitas konseptual, peneliti melakukan *expert judgement* instrumen penelitian kepada guru Mata bahasa Inggris agar mengetahui kevalidan isi konsep instrument RPP. Adapun hasilnya adalah instrumen dapat dikatakan valid dan dapat digunakan. Hasil validitas konseptual atau *expert judgement* instrumen penelitian kepada guru Mata bahasa Inggris lebih rincinya dapat di lihat di lampiran.

b. Validitas Butir Soal

Perhitungan hasil uji coba instrument untuk validitas butir soal dengan menggunakan aplikasi pengolah angka *Microsoft Office Excel*. Instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dari hasil pengujian validitas butir soal, diperoleh 15 soal yang tidak valid, yaitu no 3, 8, 9, 13, 14, 18, 20, 23, 27, 29, 35, 38, 41, 43 dan 44. Soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang digunakan adalah belah dua atau *split-half method*. Hasil uji reliabilitas item tes yang dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, diperoleh indeks sebesar 0.899. hasil perhitungan antara r_{hitung} dan r_{tabel} diperoleh kesimpulan $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya instrumen penelitian ini tergolong baik sebab reliabilitasnya tinggi. Analisis perhitungan uji reliabilitas terlampir dan ringkasan hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Ringkasan Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen

r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
0,899	0,367	Reliabel

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan langkah-langkah penyelesaian penelitian melalui kegiatan-kegiatan yang ditempuh selama penelitian dilaksanakan. Prosedur yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu;

1. Tahap persiapan

- Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi tempat penelitian.
- Studi literatur mengenai kurikulum dan materi tentang Mata Pelajaran bahasa inggris di lokasi penelitian.
- Menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar serta Pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran yang telah ditentukan.
- e. Persiapan dalam merancang pengembangan *Read Please* berdasarkan pada kriteria pemilihan media yang baik.
- f. Merancang kisi-kisi instrumen.
- g. Membuat instrumen penelitian tes obyektif beserta kunci jawaban.
- h. Melakukan ujicoba instrumen penelitian diluar kelas sampel.
- i. Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, peneliti berada langsung di sekolah sebagai tempat penelitian dan melakukan beberapa kegiatan di bawah ini:

- a. Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
- b. Memberikan *pretest*
- c. Melaksanakan pembelajaran menggunakan *Read Please* terhadap kelompok eksperimen selama tiga kali pertemuan.
- d. Memberikan *posttest*

Pelaksanaan penelitian secara lebih rinci dijelaskan setiap pertemuan atau seri adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemuan Pertama (Seri Pertama)
 - a) Memberikan *pretest* kepada kelompok ekperimen
 - b) Melaksanakan pembelajaran menggunakan *Read Please* dengan pokok bahasan pertemuan pertama.
 - c) Memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen.
- 2) Pertemuan Kedua (Seri Kedua)
 - a) Memberikan *pretest* kepada kelompok ekperimen

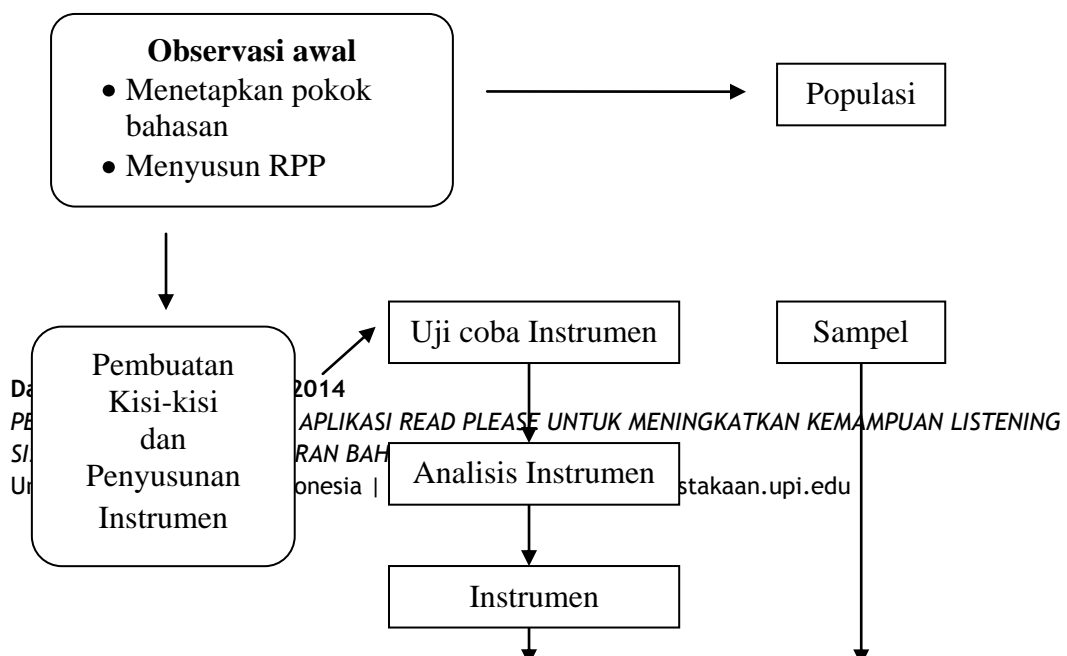
Dandi Oktaviana Maulid, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Melaksanakan pembelajaran menggunakan *Read Please* dengan pokok bahasan pertemuan kedua.
- c) Memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen.
- 3) Pertemuan Ketiga (Seri Ketiga)
- a) Memberikan pretest kepada kelompok eksperimen
- b) Melaksanakan pembelajaran menggunakan *Read Please* dengan pokok bahasan pertemuan ketiga.
- c) Memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen.
- 3. Tahap Pelaporan**
- a. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
- b. Pelaporan hasil penelitian.

Prosedur dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Bagan 3.1
Pelaksanaan Penelitian

Dandi Oktaviana Maulid, 2014

*PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READ PLEASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu